



**STRATEGI PENANGGULANGAN HOAKS DI MEDIA SOSIAL  
OLEH KOMISI PEMILIHAN UMUM  
(Studi Kasus Penanggulangan Hoaks Pada Pemilu 2019)**

**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan gelar Magister Ilmu  
Politik pada Departemen Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan  
Universitas Diponegoro Semarang**

**Disusun oleh :**

**YOHANES BAPTISTA CHRISMAYOGA  
NIM. 14010121410018**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2023**



**STRATEGI PENANGGULANGAN HOAKS DI MEDIA SOSIAL  
OLEH KOMISI PEMILIHAN UMUM**  
(Studi Kasus Penanggulangan Hoaks Pada Pemilu 2019)

**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan gelar Magister Ilmu  
Politik pada Departemen Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan  
Universitas Diponegoro Semarang**

**Disusun oleh :**

**YOHANES BAPTISTA CHRISMAYOGA  
NIM. 14010121410018**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2023**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama lengkap : Yohanes Baptista Chrismayoga
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14010121410018
3. Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas / 12 Desember 1985
4. Jurusan/Program Studi : Magister Ilmu Politik
5. Alamat rumah : Perum Taman Beringin Elok Blok I No 13,  
Semarang 50189

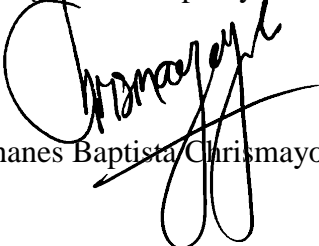
Dengan ini menyatakan bahwa Tesis yang saya susun dengan judul:

**STRATEGI PENANGGULANGAN HOAKS DI MEDIA SOSIAL OLEH  
KOMISI PEMILIHAN UMUM  
(Studi Kasus Penanggulangan Hoaks Pada Pemilu 2019)**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri bukan merupakan plagiat dari tesis atau karya ilmiah orang lain. Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya). Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 26 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,

  
Yohanes Baptista Chrismayoga

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : **Strategi Penanggulangan Hoaks Di Media Sosial Oleh Komisi Pemilihan Umum (Studi Kasus Penanggulangan Hoaks Pada Pemilu 2019)**  
Nama Penyusun : Yohanes Baptista Chrismayoga  
NIM : 14010121410018  
Jurusan : Magister Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata II Program Studi Ilmu Politik

Dekan



Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono M.T.  
NIP. 196408271990011001

Semarang, 26 Juni 2023

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Teguh Yuwono M.Pol.Admin  
196908221994031003

Dosen Pembimbing

1. Dr. Nur Hidayat Sardini., S.Sos., M.Si  
NIP. 19691010 199703 1 001



(.....)

2. Dr. Sos. Drs. Muhammad Adnan M.A.  
NIP. 196009161987031001



(.....)

Dosen Penguji

1. Dr. Dra. Rina Martini M.Si.  
NIP. 196703131993032001



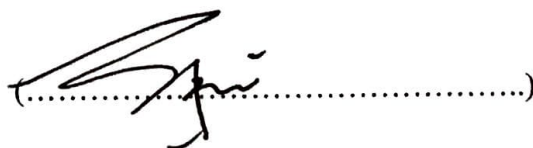
(.....)

2. Prof. Budi Setiyono S.Sos., M.Pol.Admin., Ph.D  
NIP. 197110111997021001



(.....)

3. Dr. Dewi Erowati, S.Sos., M.Si  
NIP. 197501012003122001



(.....)

## **HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.

- Roma 8:28 -

The future starts today, not tomorrow.

- Paus Yohanes Paulus II –

---

Karya tulis ini kupersembahkan untuk orang tua, keluarga, sahabat dan semua pihak yang telah mendukung penulis selama perkuliahan ini.

**STRATEGI PENANGGULANGAN HOAKS DI MEDIA SOSIAL OLEH  
KOMISI PEMILIHAN UMUM**  
(Studi Kasus Penanggulangan Hoaks Pada Pemilu 2019)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi maraknya hoaks yang muncul selama penyelenggaraan Pemilu 2019. Persoalan hoaks menjadi masalah yang berulang sejak penyelenggaraan Pilkada DKI Jakarta Tahun 2012. Komisi Pemilihan Umum berupaya menanggulangi dengan meningkatkan sosialisasi, pendidikan pemilih dan menyebarkan klarifikasi dan penjelasan bila ditemukan hoaks yang viral dan berpotensi menjadi masalah.

Dengan mengambil studi pada Pemilihan Umum tahun 2019, tesis ini bermaksud mengulas strategi penanggulangan hoaks yang dilakukan oleh KPU, serta menganalisis pola dan dampak dari penyebaran hoaks pada pelaksanaan Pemilu 2019. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Proses analisis dilakukan menggunakan teori propaganda firehose of falsehood, agenda setting dan pengendalian sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi penanggulangan hoaks oleh KPU dilakukan dengan cara preventif dan kuratif. Penanggulangan preventif adalah strategi penanggulangan sebelum hoaks muncul dan menyebar di masyarakat. Strategi ini dilakukan melalui program-program sosialisasi dan pendidikan pemilih. Penanggulangan kuratif merupakan strategi penanggulangan setelah hoaks menyebar. Penanggulangan ini dilakukan dengan cara menyebarkan klarifikasi dan penjelasan serta bekerjasama dengan pihak kepolisian untuk menindak pelaku pembuat dan penyebar hoaks.

Untuk menghadapi pemilu di masa mendatang, strategi tersebut perlu diperkuat dengan pendidikan pemilih yang lebih mendalam untuk masyarakat. Rekomendasi bagi KPU adalah agar dalam melaksanakan sosialisasi dan pendidikan pemilih agar lebih mendalam terhadap prosedur teknis kepemiluan, sedangkan bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat menggunakan metode campuran maupun metode kuantitatif dengan menggunakan teori yang berbeda serta mengambil sudut pandang tentang masalah hoaks dari sisi partai politik.

**Kata kunci** : Strategi penanggulangan, Hoaks, Pemilu 2019, Sosialisasi, Pendidikan Pemilih

**STRATEGY FOR COMMITMENT OF HOAX IN SOCIAL MEDIA BY  
THE GENERAL ELECTION COMMISSION**  
(Case Study of Countering Hoaxes in the 2019 Election)

**ABSTRACT**

This research was motivated by the rampant hoaxes that emerged during the 2019 Election. The issue of hoaxes has become a recurring problem since the 2012 DKI Jakarta Pilkada problem.

By taking a study on the 2019 General Elections, this thesis intends to review the hoax countermeasures strategy carried out by the KPU, as well as analyze the pattern and impact of the spread of hoaxes on the implementation of the 2019 Elections. This research was carried out using a qualitative research method with a case study approach. The analysis process is carried out using the firehose of falsehood propaganda theory, agenda setting, and social control.

The results of the study show that the strategy for tackling hoaxes by the KPU is carried out in a preventive and curative way. Preventive countermeasures are coping strategies before hoaxes appear and spread in society. This strategy is carried out through outreach and voter education programs. Curative countermeasures are coping strategies after hoaxes spread. This countermeasure is carried out by spreading clarifications and explanations as well as working with the police to take action against the perpetrators of making and spreading hoaxes.

To face future elections, this strategy needs to be strengthened with more in-depth voter education for the community. The recommendation for the KPU is that in carrying out outreach and voter education to be more in-depth about electoral technical procedures, while for further researchers, they can use mixed methods and quantitative methods using different theories and taking perspectives on hoax issues from the side of political parties.

**Keywords:** Countermeasures strategies, Hoaxes, 2019 Elections, Socialization, Voter Education

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus, atas segala rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

Tesis dengan judul Strategi Penanggulangan Hoaks di Media Sosial Pada Pemilihan Umum Tahun 2019 dengan pendekatan Studi Kasus Penanggulangan Hoaks Oleh Komisi Pemilihan Umum. Tesis ini berangkat dari maraknya peredaran hoaks pada Pemilu 2019 yang berimbas pada seluruh aspek kehidupan masyarakat. Kajian mengenai hoaks umumnya membahas mengenai dampak-dampaknya, namun tidak membahas strategi yang efektif untuk menanggulangi hoaks di Pemilu.

Penulis menyadari bahwa dapat terselesaikannya tesis ini adalah berkat bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono., M.T selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang;
2. Dr. Laila Kholid Alfirdaus., S.IP, M.PP selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang;



3. Dr. Nur Hidayat Sardini, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing pertama, untuk bimbingan, ilmu dan kesabarannya mendampingi penulis menyelesaikan tesis ini;
4. Dr. Drs. Muhammad Adnan, M.A selaku dosen pembimbing kedua, untuk bimbingan, ilmu dan kesabarannya mendampingi penulis menyelesaikan tesis ini
5. Dr. Dra. Rina Martini M.Si., Prof. Budi Setiyono S.Sos., M.Pol.Admin., Ph.D , dan Dr. Dewi Erowati, S.Sos., M.Si selaku penguji yang telah banyak memberi masukan positif demi kesempurnaan tulisan ini.
6. Semua Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Jurusan Magister Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang;
7. Staf Magister Ilmu Politik Mas Apri, Mas Sholeh dan Staf Perpustakaan Pak Yarto yang telah membantu penulis dalam segala urusan perkuliahan;
8. Komisi Pemilihan Umum RI yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan program studi Magister Ilmu Politik ini.
9. Bapak Hasyim Asyari, Bapak Ilham Saputra, Ibu Reni Rinjani serta informan lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas waktu dan pengalaman yang dibagikan kepada penulis.
10. Ketua KPU Provinsi Jawa Tengah Paulus Widiyantoro dan segenap komisioner KPU Provinsi Jawa Tengah, Sekretaris KPU Provinsi Jawa Tengah Rudinal B, Kepala Bagian Teknis Parhumas Dewantoputra Adhipermana, Para Kepala Subbagian, dan teman-teman Sekretariat KPU

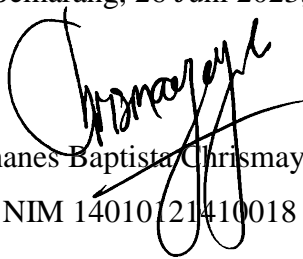
Provinsi Jawa Tengah yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada penulis.

11. Teman-teman Tata Kelola Pemilu, Mas Eri, Mas Rizky, Mas Bagus, Mbak Mita, Mbak Vita, Mbak Anty dan Mbak Detty atas kerjasama dan kekompakan selama menempuh program studi ini.

Ucapan terima kasih secara khusus penulis berikan kepada Orangtua Penulis Bapak Gregorius Uripto (Alm), Ibu Cicilia Dewayani, Bapak Yohanes Eko Sarwono, Ibu MC. Rahayu Meitrisni dan saudara-saudara penulis. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada istri penulis Angelia Ajeng Ika Prasetyaningtyas dengan kata-kata khasnya “cepat lulus pak” dan ananda Edmundus Guinandra Adhitama yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk terus belajar sampai akhirnya dapat menyelesaikan penulisan ini.

Dalam proses penulisan tesis ini, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, berbagai saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk memperbaiki ketidaksempurnaan ini. Walaupun demikian, penulisan ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan dunia kepemiluan di Indonesia.

Semarang, 26 Juni 2023,

  
Yohanes Baptista Chrismayoga  
NIM 14010121410018

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	8
1.4.2 Manfaat Praktis .....	8
1.5 Penelitian Sebelumnya .....	8
1.6 Kerangka Teori .....	14
1.6.1 Teori Propaganda .....	14
1.6.2 Teori Agenda Setting .....	17
1.6.3 Teori Pengendalian Sosial .....	18
1.6.4 Kerangka Pemikiran .....	19
1.7 Definisi Konseptual dan Definisi Operasional .....	21
1.7.1 Definisi Konseptual .....	21
1.7.2 Definisi Operasional .....	22
1.7.3 Kerangka Konseptual .....	22

1.8 Metode Penelitian .....	23
1.8.1 Tipe Penelitian .....	23
1.8.2 Ruang Lingkup .....	24
1.8.3 Fenomena Penelitian.....	25
1.8.4 Jenis dan Sumber Data.....	26
1.8.5 Pemilihan Informan .....	27
1.8.6 Instrumen Penelitian .....	27
1.8.7 Teknik Pengumpulan Data.....	28
1.8.8 Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB II GAMBARAN UMUM PEMILIHAN UMUM TAHUN 2019 DAN ANCAMAN HOAKS DI MEDIA SOSIAL .....</b>	<b>29</b>
2.1 Komisi Pemilihan Umum (KPU).....	29
2.1.1 Sejarah KPU .....	29
2.1.2 Ketua dan Anggota KPU RI Periode 2017-2022.....	33
2.2 Pemilu Tahun 2019 .....	36
2.2.1 Pemilu Legislatif (Pileg).....	38
2.2.2 Pemilu Presiden dan Wakil Presiden (Pilpres) .....	42
2.3 Media Sosial.....	44
2.4 Klasifikasi Hoaks Pemilu 2019.....	49
2.4.1 Disinformasi.....	52
2.4.2 Misinformasi .....	55
2.4.3 Malinformasi.....	59
2.5 Penyebab Munculnya Hoaks.....	61
2.6 Hoaks Pemilu 2019 .....	63
<b>BAB III STRATEGI PENANGGULANGAN HOAKS DI MEDIA SOSIAL OLEH KPU PADA PEMILU TAHUN 2019 .....</b>	<b>67</b>
3.1 Hoaks di Media Sosial Pada Penyelenggaraan Pemilu 2019.....	68
3.1.1 Hoaks Tentang Tahapan Pemilu .....	69
3.1.2 Hoaks Tentang IT KPU .....	73
3.1.3 Hoaks Tentang Pemungutan Suara, Rekapitulasi dan Penetapan Calon Terpilih .....	77

3.1.4 Hoaks Tentang Netralitas Ketua dan Anggota KPU .....	87
3.2 Pola Penyebaran Hoaks di Media Sosial Pada Pemilu 2019 .....	89
3.3 Dampak Hoaks di Media Sosial Pada Pemilu.....	95
3.3.1 Dampak Negatif .....	96
3.3.2 Dampak Positif .....	105
3.4 Permasalahan Hoaks di Media Sosial .....	105
3.4.1 Teknologi dan Pengguna Media Sosial .....	110
3.4.2 Regulasi dan Penegakan Hukum .....	112
3.5 Karakteristik Hoaks di Media Sosial Pada Pemilu 2019 .....	115
3.6 Analisis Jenis Hoaks di Media Sosial Pada Pemilu 2019 .....	118
3.7 Analisis Pola Penyebaran Hoaks di Media Sosial Pada Pemilu 2019 .....	123
3.8 Analisis Dampak Hoaks Terhadap Masyarakat dan Penyelenggara Pemilu .....	128
3.9 Analisis Strategi Penanggulangan Hoaks oleh KPU Pada Pemilu 2019 .....	130
3.9.1 Sosialisasi dan Pendidikan Pemilih .....	133
3.9.2 Upaya Penanggulangan Hoaks Oleh Pemerintah .....	136
3.9.3 Pengendalian Sosial Sebagai Upaya Pengendalian Hoaks ....	137
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>158</b>
4.1 Kesimpulan .....	158
4.2 Saran .....	161
4.2.1 Akademis .....	161
4.2.2 Praktis .....	161
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>162</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penelitian sebelumnya.....	12
Tabel 2.1	Susunan Divisi dan Penanggung Jawab Anggota KPU RI Tahun 2017-2021 .....	34
Tabel 2.2	Susunan Divisi dan Penanggung Jawab Anggota KPU RI Tahun 2021-2022 .....	36
Tabel 2.3	Perolehan Suara Sah Nasional dan Perolehan Kursi DPR RI Pemilu 2019.....	41
Tabel 2.4	Perolehan Suara Sah Nasional Pilpres 2019 .....	44
Tabel 2.5	Jumlah Temuan Kasus Hoaks di Tahun 2019.....	64
Tabel 3.1	Jenis dan Waktu Penyebaran Hoaks Pemilu 2019 .....	119
Tabel 3.2	Jumlah Hoaks Per Tahapan Pemilu .....	125

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Pemikiran.....	20
Gambar 1.2	Kerangka Konseptual .....	22
Gambar 2.1	Partai Politik Peserta Pemilu 2019.....	38
Gambar 2.2	Calon Presiden dan Wakil Presiden 2019 dan Partai Pengusungnya .....	43
Gambar 2.3	Jumlah pengguna internet di Indonesia.....	49
Gambar 3.1	Klarifikasi Tentang Hoaks Ketua KPU Disuap 2 Trilyun .....	144
Gambar 3.2	Penjelasan Tentang Penggunaan Kotak Suara Berbahan <i>Duplex</i>	145
Gambar 3.3	Klarifikasi KPU Terhadap Pernyataan Ketua KPU RI .....	147
Gambar 3.4	Klarifikasi Hoaks Kecurangan di Malaysia .....	148
Gambar 3.5	Penjelasan Hoaks DPT Siluman .....	150
Gambar 3.6	Klarifikasi Hoaks Penemuan 7 Kontainer.....	151
Gambar 3.7	Pernyataan Mahfud MD tentang Hoaks Penemuan 7 Kontainer .	152
Gambar 3.8	Penjelasan tentang Hasil Penghitungan Suara di Luar Negeri.....	153
Gambar 3.9	Penjelasan tentang Metode Rekapitulasi Manual Berjenjang.....	155
Gambar 3.10	Klarifikasi Hoaks ODGJ Masuk Kedalam DPT .....	156